

## ABSTRAK

**Yayan Abdillah:** *Studi Perbandingan Praktik Gadai Pada Lembaga Pegadaian Dan Perbankan Syariah.* Tesis, di bawah bimbingan Dr. H. Sukarni, M.Ag. dan Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.HI. Pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2020.

*Kata Kunci: Perbandingan, Pegadaian, Perbankan Syariah.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dalam perspektif kekinian, masuknya gadai menjadi salah satu produk Perbankan Syariah menurut sebagian kalangan menjadi ironi karena dikhawatirkan berbenturan dengan Pegadaian Syariah. Memasukkan produk Rahn Emas dalam Perbankan Syariah seringkali terjebak di antara kedua aturan yang saling tarik-menarik antara Perbankan Syariah dengan PT Pegadaian (Persero). Namun, jika sistem penyaluran pembiayaan ini dilakukan dengan optimal, justru PT Pegadaian (Persero) akan menjadi partnership perbankan yang saling menguntungkan dan bukan lagi produk pelengkap perbankan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berbentuk studi kasus, yaitu dalam hal ini dengan meneliti langsung ke lapangan untuk menggali permasalahan terhadap praktek gadai. Penelitian ini bersifat empiris normatif yaitu pendekatan dengan cara meneliti tentang praktek gadai yang ada di pegadaian syariah dan perbankan syariah. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang yang terlibat dalam praktek gadai pada pegadaian dan perbankan syariah di Banjarmasin, yaitu pimpinan atau karyawan perusahaan dan nasabah. Pada penelitian ini ada dua tempat yaitu Pegadaian Syariah Cabang Kebun Bunga Banjarmasin dan Perbankan Syariah pada BNI Syariah Cabang Banjarmasin.

Data yang digali meliputi gambaran umum lokasi penelitian, identitas responden dan deskriptif kasus serta analisis berdasarkan prinsip dan nilai Islam terhadap praktek gadai pada Pegadaian dan Perbankan Syariah di Banjarmasin. Sumber data adalah informan dan berbagai literatur *fiqh muamalah* terkait gadai syariah. Pengumpulan data menggunakan wawancara kepada pimpinan dan karyawan. Tahapan pengolahan data menggunakan penyusunan data, penyajian data dan interpretasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif, induktif, dan kualitatif berdasarkan perbandingan, sehingga sampai pada suatu jawaban Bagaimana tinjauan normatif terhadap praktek gadai pada lembaga Pegadaian dan Perbankan Syariah.

Perbandingan dapat disimpulkan bahwa praktek gadai syariah yang dijalankan pegadaian syariah barang yang dijadikan jaminan lebih banyak dibanding produk gadai syariah yang dijalankan perbankan syariah yang hanya berupa emas atau logam mulia. Pada dasarnya transaksi gadai syariah di lembaga baik Pegadaian Syariah maupun Perbankan Syariah di Indonesia memiliki prosedur yang sama, yang membedakan hanyalah jatuh tempo, minimum nilai *marhun*, nilai taksiran atas *marhun*, jumlah *marhun bih* yang diberikan, dan biaya-biaya yang dikenakan pada transaksi gadai.

## ABSTRACT

**Yayan Abdillah:** *Comparative Study of Pawn Practices at Pawnshops and Syariah Banking Institutions.* Thesis, under the guidance of Dr. H. Sukarni, M.Ag. and Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.HI. In the Postgraduate Program of UIN Antasari Banjarmasin in 2020.

Keywords: *Comparison, Pawnshop, Islamic Banking.*

This research is motivated by a contemporary perspective, the inclusion of pawning into a product of Islamic Banking, according to some circles, is ironic because it is feared that it will conflict with Sharia pawnshops. Including Gold Rahn products in Islamic Banking is often caught between the two rules of mutual attraction between Islamic Banking and PT Pegadaian (Persero). However, if this financing distribution system is carried out optimally, PT Pegadaian (Persero) will become a mutually beneficial banking partnership and no longer a complementary product to banking.

This type of research is field research (field research) in the form of case studies, in this case by directly examining the field to explore problems with the practice of pawning. This study is a normative empirical approach by examining the practice of pawning in Islamic pawnshops and Islamic banking. As for the subjects of this study are people involved in the practice of pawning in pawnshops and Islamic banking in Banjarmasin, namely company leaders or employees and customers. In this study, there are two places, namely Sharia Pawnshop Branch Kebun Bunga Banjarmasin and Islamic Banking at BNI Syariah Banjarmasin Branch.

The data extracted includes an overview of the research location, respondent identity and case descriptions as well as analysis based on Islamic principles and values of the practice of pawning at pawnshops and Islamic banking in Banjarmasin. Sources of data are informants and various muamalah fiqh literature related to sharia pawning. Data collection using interviews with leaders and employees. The stages of data processing use data preparation, data presentation and interpretation. Data analysis uses descriptive, inductive, and qualitative methods based on comparisons, to arrive at an answer. How is a normative review of the practice of pawning at Pawnshops and Islamic Banking institutions. In comparison, it can be concluded that the practice of sharia pawning which is carried out by sharia pawnshops, the goods that are used as collateral are more than the sharia pawning products carried out by sharia banking which are only in the form of gold or precious metals. Basically, sharia pawning transactions at both Sharia Pawnshops and Islamic Banking in Indonesia have the same procedure, the only difference being the maturity, minimum marhun value, estimated value of marhun, amount of marhun bih given, and fees charged for pawn transactions.